

Sulawesi Selatan Bersiap, Mega Proyek Ini Bakal Segera Dimulai Pada November 2024 Telan Anggaran Rp300Miliar



Sumber gambar:

<https://www.harianhaluan.com/news/1012533668/sulawesi-selatan-bersiap-mega-proyek-ini-bakal-segera-dimulai-pada-november-2024-telan-anggaran-rp300-miliar>

Kabar gembira untuk Provinsi Sulawesi Selatan, karena akan segera dibangun mega proyek yang berstandar internasional dalam waktu dekat. Dilansir dalam akun resmi media sosial Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengabarkan akan dibangun sebuah stadion sepak bola berstandar FIFA di kawasan GOR Sudiang Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel).

Pada kesempatan tersebut, Kementerian PUPR akan mempercepat penyusunan dokumen Readiness Criteria (RC) antara lain melalui penyusunan Detail Engineering Design (DED). Kemudian pihaknya juga bekerja sama dengan Pemprov Sulsel dan Pemkot Makassar dalam penyiapan Amdal Andalalin. Untuk pekerjaan fisik ditargetkan akan dimulai pada akhir tahun tepatnya pada November 2024. Nantinya dalam pembangunan stadion yang bertaraf internasional ini, Pemprov sulsel dan Pemkot Makassar akan bekerja sama dengan membagi tugas untuk menyukseskan proyek tersebut.

Mengenai anggaran proyek pembangunan stadion di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto mengatakan bahwa pihaknya akan menganggarkan setidaknya Rp200 miliar untuk memfasilitasi infrastruktur akses jalan menuju stadion Sudiang. Setelah berbagai pertimbangan, Ramdan Pomanto mengatakan akan

ada penambahan anggaran sebesar Rp100 miliar hingga total menjadi Rp300 miliar.

Sementara itu, Pemprov Sulsel turut berkontribusi dengan menyediakan lahan seluas 20 hektare untuk pembangunan stadion. Untuk aset lahan di proyek pembangunan stadion tersebut dipastikan Pj Gubernur Sulsel, Bahtiar Baharuddin tidak bermasalah. Khususnya kawasan GOR Sudiang memang sudah dibangun sejumlah fasilitas olahraga di dalamnya.

Selanjutnya, Dengan cikal bakal sebagai pusat perdagangan dan transportasi maritim sejak masa kolonial Belanda, Makassar kini berada di jalur menuju kemajuan infrastruktur yang mengesankan. Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kota ini sebagai kawasan metropolitan.

Melalui proyek 'Mamminasata', yang melibatkan beberapa daerah di sekitarnya seperti Maros, Sungguminasa, Takalar, dan Pangkep, Makassar diharapkan menjadi salah satu penopang utama Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, yang terletak di Kalimantan Timur.

Wali Kota Makassar Moh Ramadhan 'Danny' Pomanto menerima dengan baik arahan dari Presiden Jokowi. Dia menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan untuk memajukan proyek 'Mamminasata', yang diharapkan dapat menjadikan Makassar sebagai kota metropolitan yang sejajar dengan Shenzhen di China. Berbagai pembangunan infrastruktur di Makassar telah memberikan kontribusi besar dalam mendukung aktivitas publik.

Dari transportasi umum yang terintegrasi hingga fasilitas olahraga dan perpustakaan, Makassar mengalami kemajuan yang signifikan. Salah satu contohnya adalah adopsi Bus Rapid Transit (BRT) atau Trans Mamminasata yang telah terintegrasi dengan baik sejak pertengahan 2015.

Dengan sekitar 200 unit bus yang beroperasi di empat koridor, Trans Mamminasata menawarkan pengalaman perjalanan yang nyaman dan efisien dalam kota. Dengan total 1.101 unit pete-pete yang beroperasi di 14 trayek dalam kota, pete-pete telah menjadi bagian integral dari sistem transportasi publik Makassar.

Tak hanya itu, infrastruktur jalan yang berkualitas juga menjadi salah satu fokus pembangunan. Dengan total panjang jalan mencapai 789,65 kilometer pada tahun 2023, Makassar telah berhasil membangun jaringan

jalan yang baik, sebagian besar telah beraspal dan beton. Dengan luas wilayah 175,77 kilometer persegi dan jumlah penduduk mencapai 1.474.393 jiwa, Makassar merupakan pusat ekonomi dan kegiatan sosial di Sulawesi Selatan.

Dengan pandangan ke Selat Makassar di pesisir barat daya Pulau Sulawesi, Makassar terus menapaki jalan menuju kemajuan sebagai kota metropolitan Mamminasata yang semakin berkembang

Sumber Berita :

1. <https://www.harianhaluan.com/news/1012441141/sulawesi-selatan-terus-genjot-infrastruktur-makassar-menuju-kemegahan-bakal-bertransformasi-menjadi-kota-metropolitan-mamminasata?page=2> 17 April 2024.
2. <https://www.harianhaluan.com/news/1012533668/sulawesi-selatan-bersiap-mega-proyek-ini-bakal-segera-dimulai-pada-november-2024-telan-anggaran-rp300-miliar> 28 April 2024.

Catatan :

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

1. Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
2. Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
3. Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
4. Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

